

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2019). GAMBARAN RISIKO KEJADIAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA OPERATOR MESIN PEMOTONG RUMPUT GENDONG PT. DINAR MUTIARA SAKTI MAKASSAR. In *Pogram Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Bahrudin, M. (2011). Carpal Tunnel Syndrome (CTS). *SAINTIKA MEDIKA: JURNAL ILMU KESEHATAN DAN KEDOKTERAN KELUARGA*, 7(1), 79–87.
- Basuki, R., Jenie, M. N., & Fikri, Z. (2016). Faktor Prediktor Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Pengrajin Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Predictor Factor of Carpal Tunnel Syndrome (CTS) of Non Machine Weaving Tools Craftsman Korespondensi: digunakan dalam berbagai aktivitas sehari-hari . *Aktiv. Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(1), 1–6.
- Cha, E. W., Jung, S. M., Lee, I. H., Kim, D. H., Choi, E. H., Kim, I. A., Kim, Y. K., Lee, K. J., Won Kang, Y., Kim, H. G., & Kim, Y. K. (2022). Approval status and characteristics of work-related musculoskeletal disorders among Korean workers in 2020. *Annals of Occupational and Environmental Medicine*, 34(1), 1–14. <https://doi.org/10.35371/aoem.2022.34.e31>
- Chairunnisa, S., Novianus, C., & Hidayati. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Gejala Carpal Tunnel Syndrome pada Komunitas Ojek Online Di Kota Tangerang Selatan Tahun 2021. *Jurnal Fisioterapi dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 1–13.
- Chani, F. Y., & Kurniawan, B. (2018). Hand Arm Vibration Syndrome: Ancaman Bagi Pekerja Sektor Industri. *Agromedicine*, 5(1), 483–488.
- Farhan, F. S., & Kamrasyid, A. A. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Carpal Tunnel Syndrome pada Pengendara Ojek. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i2.114>
- Fariqhan, D. Z., & Taufik, A. (2022). Carpal Tunnel Syndrome. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 10(2), 177–184. <https://doi.org/10.1024/1661-8157/a003952>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Genova, A., Dix, O., Saefan, A., Thakur, M., & Hassan, A. (2020). Carpal Tunnel Syndrome: A Review of Literature. *Cureus*, 12(3), 1–8. <https://doi.org/10.7759/cureus.7333>
- Guan, W., Lao, J., Gu, Y., Zhao, X., Rui, J., & Gao, K. (2018). Case-control study on individual risk factors of carpal tunnel syndrome. *Experimental and Therapeutic Medicine*, 2761–2766. <https://doi.org/10.3892/etm.2018.5817>
- Hartanti, H. F., Asnifatima, A., & Fatimah, A. (2018). Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Operator Komputer Bagian Redaksi Di Harian Metropolitan Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 1(1). <https://doi.org/10.32832/pro.v1i1.1430>
- Hutabarat, Y. (2017). *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*.
- International Organization Labour. (2018). Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. In *Kantor Perburuhan Internasional , CH- 1211 Geneva 22, Switzerland*. https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/presentation/wcms_627851.pdf
- Jehaman, I., Julintina, M., Br Ginting, L. R., Berampu, S., & Jannah, M. (2021).

- Hubungan Masa Kerja Dan Sikap Kerja Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Penenun Ulos Di Galeri Ulos Sianipar Medan Tahun 2020. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(2), 138–145. <https://doi.org/10.35451/jkf.v3i2.607>
- Kemenaker RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*.
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. In *Ketenagakerjaan*.
- Kozak, A., Schedlbauer, G., Wirth, T., Euler, U., Westermann, C., & Nienhaus, A. (2015). Association between work-related biomechanical risk factors and the occurrence of carpal tunnel syndrome: An overview of systematic reviews and a meta-analysis of current research. *BMC Musculoskeletal Disorders*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s12891-015-0685-0>
- Langi, G. V, Joseph, W. B. S., & Pangaribuan, M. (2023). Gambaran Keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) dan Intensitas Getaran Mekanis pada Pamarut Kelapa di Pasar Wilken Kota Tomohon. *Indonesian Journal of Public Health and Preventive Medicine*, 2(2).
- Levine, D. W., Simmons, B., Koris, M., Daltroy, L., Hohl, G. G., Fossel, A., & Katz, J. (1993). A self-administered questionnaire for the assessment of severity of symptoms and functional status in carpal tunnel syndrome. *The Journal of Bone & Joint Surgery*, 75(11), 1585–1592. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/8245050/>
- Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 Tahun 2018*, 5, 11. <https://jdih.kemnaker.go.id/keselamatan-kerja.html>
- Muthoharoh, Basri K, S., & Nuraeni, T. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Karyawan SPBE Di Indramayu. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 37–44. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v3i2.17>
- Nadhifah, J., Hartanti, R. I., & Indrayani, R. (2019). Keluhan Carpal Tunnel Syndrome pada Pekerja Sortasi Daun Tembakau (Studi di Gudang Restu I Koperasi Agrobisnis Tarutama Nusantara Jember). *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.25047/j-kes.v6i1.14>
- Nissa, P. C., Widjasena, B., Masyarakat, F. K., & Diponegoro, U. (2015). Hubungan Gerakan Repetitif Dan Lama Kerja Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 3(3), 563–571.
- Nordstrom, D. L., Vierkant, R. A., DeStefano, F., & Layde, P. M. (1997). Risk factors for carpal tunnel syndrome in a general population. *Occupational and Environmental Medicine*, 54(10), 734–740. <https://doi.org/10.1136/oem.54.10.734>
- Nurdasari, A., & Rr. Arum Ariasih. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Potensial Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) pada Pengendara Ojek Online di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Semesta Sehat (J-Mestahat)*, 1(1), 10–17. <https://doi.org/10.58185/j-mestahat.v1i1.68>
- Nurullita, U., Wahyudi, R., & Meikawati, W. (2023). Kejadian Carpal Tunnel Syndrome pada Pekerja dengan Gerakan Menekan dan Berulang. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.69159>

- Octaviana, F., Putra, Y., Safri, A. Y., Wiratman, W., A. Indrawati, L., & Hakim, M. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Sindrom Terowongan Karpal Boston Versi Bahasa Indonesia. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 10(1), 18–25. <https://doi.org/10.23886/ejki.10.132.18-25>
- OSHA. (2008). Ergonomics for the Prevention of Musculoskeletal Disorders. In *U.S. Department of Labor* (Vol. 1). <https://www.osha.gov/sites/default/files/publications/OSHA3341shipyard.pdf>
- Pangestuti, A. A., & Noeroel, W. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Gerinda Di Pt Dok Dan Perkapalan Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, Vol. 3(No.1), 14–24.
- Permatasari, U. I., & Arifin, A. N. (2021). Hubungan Lama Dan Masa Kerja Terhadap Risiko Terjadinya Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada Staff Administrasi Pengguna Komputer: Narrative Review. *Journal Physical Therapy UNISA*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.31101/jitu.2018>
- Phalen, G. S. (1966). The Carpal-Tunnel Syndrome: SEVENTEEN YEARS' EXPERIENCE IN DIAGNOSIS AND TREATMENT OF SIX HUNDRED FIFTY-FOUR HANDS. *The Journal of Bone and Joint Surgery*, 48(2), 211–228.
- Putra, S. A., Martini, S., Jaya, H., & Syokumawena. (2023). Faktor Resiko Carpal Tunnel Syndrome Pada Pembuat Pempek Di Kota Palembang. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 284–292. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i1.4142>
- Putri, W. M., Iskandar, M. M., & Maharani, C. (2021). Gambaran Faktor Risiko Pada Pegawai Operator Komputer Yang Memiliki Gejala Carpal Tunnel Syndrome Di Rsud Abdul Manap Tahun 2020. *Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 206–217. <https://doi.org/10.22437/medicdedication.v4i1.13497>
- Qoribullah, F. (2020). Hubungan Getaran Lengan-Tangan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Home Industry Pandai Besi Di Kecamatan Sokobanah Sampang. *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.1165>
- Repilda, N., Entianopa, E., & Kurniawati, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada Pekerja Di Kantor Jambi Ekspres. *Indonesian Journal of Health Community*, 3(2), 39. <https://doi.org/10.31331/ijheco.v3i2.2299>
- Roquelaure, Y., Jégo, S., Geoffroy-Perez, B., Chazelle, E., Descatha, A., Evanoff, B., Garlantézec, R., & Bodin, J. (2020). Carpal Tunnel Syndrome Among Male French Farmers and Agricultural Workers: Is It Only Associated With Physical Exposure? *Safety and Health at Work*, 11(1), 33–40. <https://doi.org/10.1016/j.shaw.2019.12.003>
- Sekarsari, D., Pratiwi, A., & Farzan, A. (2017). Hubungan Lama Kerja, Gerakan Repetitif Dan Postur Janggal Pada Tangan Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome (Cts) Pada Pekerja Pemecah Batu Di Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 1–9.
- Selviyati, V., Camelia, A., & Sunarsih, E. (2016). Determinant Analysis of Carpal Tunnel Syndrome (Cts) in the Farmers Tapper Rubber Trees At Karang Manik Village South Sumatera. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(3), 198–208. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.3.198-208>

- Setyawan, H. (2017). Risk factors of carpal tunnel syndrome among food-packing workers in Karanganyar. *Kesmas*, 11(3), 123–126. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v11i3.1185>
- Setyawati, L. (2010). *Selintas tentang Kelelahan Kerja* (1 ed.). Yogyakarta Amara Books.
- Siebenaler, M. J., & McGovern, P. (1992). Carpal tunnel syndrome: Priorities for prevention. *AAOHN Journal*, 40(2), 62–71.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta CV.
- Suma'mur. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV Sagung Seto.
- Suma'mur. (2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES)* (2 ed.). Sagung Seto.
- Tarwaka. (2015). *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja Edisi II* (Edisi II). Harapan Press.
- Tarwaka, Bakri, H.A, S., & S, L. (2004). *Ergonomi untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>
- Thamrin, Y., Wahyu, A., Russeng, S. S., Wahyuni, A., & Hardianti, A. (2020). Ergonomics and musculoskeletal disorders among seaweed workers in Takalar Regency: A mixed method approach. *Medicina Clinica Practica*, 3, 100110. <https://doi.org/10.1016/j.mcpsp.2020.100110>
- Triana, D., Agustini, D., & Bustamam, N. (2020). Hubungan Konfigurasi Tangan, Pergelangan Tangan dan Pergerakan Repetitif Terhadap Skor Boston Carpal Tunnel questionnaere Pada Pekerja Sewing di Pabrik Sepatu. *Seminar Nasional Riset Kedokteran*, 162–172.
- Wahyu, A., Stang, S., Russeng, S., Salmah, A. U., Dahlan, N. A., Mallongi, A., & Restu, M. (2020). Workplace stretching exercise toward reduction job burnout among workers pt. X international, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T2), 7–11. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5134>
- Wahyuni, F., Sultan, M., & Baharuddin, I. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome pada Kurir di Kota Samarinda Address: Phone: Article history: PENDAHULUAN Penyakit akibat kerja merupakan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan . Salah satu penyakit akibat kerja. *Wal'afiat Hospital Journal*, 04(01), 1–12.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Wardana, E. R., Jayanti, S., & Ekawati. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (Cts) pada Pekerja Unit Assembling Pt X Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 502–509.
- Widjanarti, M. P., Suryadi, I., Rachmawati, S., & Pangempanyangtyas, I. A. (2021). GETARAN MEKANIS DAN FAKTOR PERSONAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN SUBYEKTIF CARPAL TUNNEL SYNDROME DI PEKERJA FURNITUR. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 5(2), 74–82.

Wulandari, E., Widjasena, B., & Kurniawan, B. (2020). Hubungan Lama Kerja, Gerakan Berulang dan Postur Janggal Terhadap Kejadian Carpal Tunnel Syndrome (CTS) Pada Pekerja Tahu Bakso (Studi Kasus Pada Pekerja Tahu Bakso Kelurahan Langensari , Ungaran Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(6), 826–831.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

LEMBAR PENGANTAR KUESIONER

Judul: Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka untuk penulisan proposal skripsi yang merupakan bagian dari tugas akhir dalam memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dan mencapai gelas Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, maka peneliti memohon kesediaan anda mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) pada pekerja bagian produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar. Oleh karena itu, besar harapan kami agar Anda dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dengan sejujur-jujurnya. Identitas anda sebagai responden tidak akan peneliti sebarluaskan.

Setiap jawaban yang Anda berikan mempunyai arti yang sangat penting dan tidak ternilai bagi peneliti. Penelitian ini tidak akan berjalan jika peneliti tidak mendapatkan informasi yang dapat mendukung penyediaan data penelitian ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Makassar, Januari 2024

Peneliti

Rahmah Dini Irhamna Paradita

LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Departemen :

Memiliki riwayat penyakit diabetes mellitus, arthritis reumatoid, dan fraktur/patah pada tangan (**Ya/Tidak**)

Menyatakan bersedia untuk menjadi subjek penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Rahmah Dini Irhamna Paradita

NIM : K011201044

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan *Carpal Tunnel Syndrome* Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Kapal Indonesia (Persero) Makassar

Prosedur penelitian ini tidak menimbulkan risiko atau dampak apapun terhadap saya dan keluarga saya. Saya telah diberikan penjelasan mengenai hal tersebut diatas dan saya diberikan kesempatan menanyakan hal-hal yang belum jelas dan telah diberikan jawaban dengan jelas dan benar.

Dengan ini, saya menyatakan secara sukarela dan tanpa tekanan untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian ini. Saya akan memberikan informasi yang benar dan jelas atas segala pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Makassar, Januari 2024

(.....)

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN *CARPAL*
***TUNNEL SYNDROME* PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT. INDUSTRI**
KAPAL INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR

Tgl pengisian: / /

Petunjuk pengisian kuesioner: Lingkari dan isi titik pada poin yang menjadi pilihan anda dan tanyakan kepada peneliti jika terdapat pertanyaan yang masih kurang jelas atau tidak dimengerti. Atas kejujuran anda dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden		
A01	Nama	
A02	UmurTahun
A03	Berat BadanKg
A04	Tinggi BadanCm
A05	Masa KerjaTahunbulan

B. Lama Kerja		
B01	Berapa lama anda berada di tempat kerja dalam sehari?Jam
B02	Dalam jam kerja, apakah anda berada di tempat/unit kerja secara terus menerus?	0. Tidak 1. Ya
B03	Berapa lama biasanya anda bekerja menggunakan alat/mesin mekanis yang memiliki getaran?Jam
B04	Berapa lama waktu istirahat yang ditentukan oleh perusahaan?Jam.....menit

C. Kuesioner Sindrom Terowongan Karpal Boston**C01. Skala Derajat Keparahan Gejala**

Pertanyaan berikut merujuk pada gejala dalam waktu 24 jam selama 2 minggu terakhir (lingkarilah satu pilihan pada tiap pertanyaan)

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Bagaimana rasa nyeri pada tangan atau pergelangan tangan yang anda alami di malam hari?	Tidak ada nyeri	Nyeri ringan	Nyeri sedang	Nyeri berat	Nyeri sangat berat
Berapa kali anda merasakan nyeri pada tangan atau pergelangan tangan yang membuat anda terbangun di malam hari selama 2 minggu terakhir	Tidak pernah	1 kali	2 atau 3 kali	4 atau 5 kali	>5 kali
Apakah anda biasanya merasakan nyeri pada tangan atau pergelangan tangan di siang hari?	Tidak ada nyeri	Nyeri ringan	Nyeri sedang	Nyeri berat	Nyeri sangat berat
Berapa kali anda mengalami nyeri pada tangan atau pergelangan tangan di siang hari?	Tidak pernah	1-2 kali/hari	3-5 kali/hari	>5 kali/hari	Menetap
Secara rata-rata, berapa lama satu episode nyeri berlangsung di siang hari yang anda alami?	Tidak ada	<10 menit	10-60 menit	>60 menit	menetap
Apakah anda mengalami mati rasa (kebas) di tangan?	Tidak	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
Apakah anda mengalami kelemahan pada tangan atau pergelangan tangan?	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat

Apakah anda merasakan kesemutan di tangan?	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
Bagaimana tingkat mati rasa (kebas) atau kesemutan yang anda rasakan di malam hari?	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
Berapa kali mati rasa (kebas) atau rasa kesemutan pada tangan membuat anda terbangun di malam hari selama 2 minggu terakhir?	Normal	1 kali	2-3 kali	4-5 kali	>5 kali
Apakah anda kesulitan menggenggam atau menggunakan benda-benda kecil seperti kunci atau pena	Tidak ada	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
Total Skor SSS:					

(Sumber: Boston Carpal Tunnel Questionnaire, 1993)

C02. Skala Status Fungsional

Pada satu hari selama 2 minggu terakhir apakah gejala pada tangan atau pergelangan tangan anda menyebabkan kesulitan melakukan aktifitas berikut? Mohon lingkari satu jawaban yang paling mendekati kemampuan anda melakukan aktifitas.

Aktifitas	Tidak ada kesulitan	Kesulitan ringan	Kesulitan sedang	Kesulitan berat	Tidak dapat melakukan sama sekali akibat gejala pada tangan atau pergelangan tangan
Menulis	1	2	3	4	5
Mengancingkan pakaian	1	2	3	4	5
Memegang buku ketika membaca	1	2	3	4	5
Menggenggam gagang telpon	1	2	3	4	5
Membuka toples	1	2	3	4	5
Melakukan pekerjaan rumah tangga (contoh: menyetrika, menyapu, mencuci menggunakan tangan)	1	2	3	4	5
Membawa tas belanja	1	2	3	4	5
Mandi dan berpakaian	1	2	3	4	5
Total Skor FSS:					

(Sumber: Boston Carpal Tunnel Questionnaire, 1993)

LEMBAR PEMERIKSAAN TES PHALEN

Nama :

Departemen :



Keluhan yang Dirasakan	Hasil
Sakit/Nyeri	
Kesemutan	
Mati Rasa	

Sumber: Phalen, 1966

Hasil:

(+) / Ya : Jika timbul 1 atau lebih gejala dalam waktu 1 menit pemeriksaan

(-)/Tidak: Jika tidak timbul 1 atau lebih gejala dalam waktu 1 menit pemeriksaan

Lampiran 2. Master Tabel

NO	Departemen	SSS	FSS	TES PHALEN	USIA	IMT	MASA KERJA	LAMA KERJA	GERAKAN BERULANG	POSTUR JANGGAL	PAPARAN GETARAN
1	LAMBUNG DAN PIPA	2.4	1	1	40	24	10	8	27	5	0,0
2	LAMBUNG DAN PIPA	2.2	1	1	35	16	10	8	27	4	8,62
3	LAMBUNG DAN PIPA	1.7	1	1	22	17	4	8	35	3	2,01
4	LAMBUNG DAN PIPA	1.7	1	1	23	18	5	8	32	3	0,0
5	LAMBUNG DAN PIPA	1.5	1	1	22	18	4	10	16	3	1,72
6	DOCKING	1.5	1	1	46	23	9	12	20	3	8,62
7	DOCKING	1.9	1	1	52	25	10	8	39	2	2,01
8	DOCKING	1.3	1	1	30	15	9	8	32	4	2,01
9	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.5	1.1	1	31	23	7	9	32	2	0,0
10	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.8	1	1	55	24	33	8	32	5	1,72
11	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.1	1.3	1	42	25	12	6	33	5	2,01
12	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.3	1	1	32	19	4	6	28	4	0,0
13	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.4	1.1	1	47	25	14	7	27	3	1,72
14	MESIN POROS DAN LISTRIK	2.3	2	1	46	21	20	8	28	3	0,0
15	MESIN POROS DAN LISTRIK	2	1.1	1	51	22	27	8	32	4	1,72
16	LAMBUNG DAN PIPA	2.4	1	1	50	16	15	8	28	5	0,0
17	LAMBUNG DAN PIPA	2.2	1	1	40	22	7	8	25	3	1,72
18	LAMBUNG DAN PIPA	2.5	1	1	45	21	10	8	22	5	8,62
19	FASHAR	1	1	0	52	17	30	8	32	3	8,62
20	FASHAR	1	1	0	45	21	26	11	18	2	2,01
21	FASHAR	1	1	0	52	21	33	10	24	1	2,01
22	FASHAR	1	1	0	32	32	9	9	22	3	8,62

23	LAMBUNG DAN PIPA	1	1	0	28	21	7	7	18	3	8,62
24	LAMBUNG DAN PIPA	1	1	0	40	59	11	8	15	2	8,62
25	FASHAR	1	1	0	53	31	30	8	26	3	8,62
26	FASHAR	1.7	1.3	1	51	23	30	9	28	3	2,01
27	FASHAR	2.1	1	1	40	18	20	9	16	5	8,62
28	FASHAR	1.4	1.1	1	53	19	21	9	14	1	1,72
29	LAMBUNG DAN PIPA	1.5	1	1	27	20	3	8	32	3	0,0
30	MESIN POROS DAN LISTRIK	2	1.3	1	28	27	10	7	28	4	8,62
31	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.5	1	1	30	21	5	7	27	3	8,62
32	MESIN POROS DAN LISTRIK	2	1	1	28	30	3	8	22	2	0,0
33	MESIN POROS DAN LISTRIK	2.2	1.5	1	54	27	10	10	33	3	0,0
34	LAMBUNG DAN PIPA	1	1	0	52	24	29	11	17	4	0,0
35	LAMBUNG DAN PIPA	1.3	1	1	32	21	4	8	21	5	8,62
36	LAMBUNG DAN PIPA	1.2	1	1	43	24	19	8	22	3	2,01
37	LAMBUNG DAN PIPA	1.4	1	1	53	22	21	8	26	3	2,01
38	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.1	1	1	53	21	19	8	34	2	1,72
39	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.5	1.1	1	28	31	7	8	33	3	1,72
40	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.2	1	1	25	21	6	8	33	5	1,72
41	LAMBUNG DAN PIPA	2.7	2.5	1	50	18	21	10	25	5	2,01
42	DOCKING	2.3	1.1	1	55	25	27	11	35	5	2,01
43	FASHAR	1	1.6	0	50	18	29	7	33	2	8,62
44	FASHAR	1	1	0	29	24	10	7	32	2	8,62
45	FASHAR	1.1	1	1	25	21	3	9	36	2	8,62
46	DOCKING	2.9	2	1	29	29	3	7	33	6	8,62

47	PIMPRO	1	1	0	28	21	6	7	7	2	0,0
48	PIMPRO	1	1	0	44	26	30	8	11	2	0,0
49	DOCKING	1	1	0	54	24	28	7	32	3	2,01
50	LAMBUNG DAN PIPA	1.8	1	1	57	26	28	8	24	2	0,0
51	DOCKING	1.9	1	1	29	20	7	8	40	5	1,72
52	LAMBUNG DAN PIPA	1.9	1	1	36	29	11	8	24	3	2,01
53	K3LH	1	1	0	28	3	7	8	7	2	0,0
54	LAMBUNG DAN PIPA	1.3	1	1	46	22	27	8	33	3	2,01
55	K3LH	1.2	1	1	30	24	5	7	7	2	0,0
56	K3LH	1	1.3	0	56	24	31	8	8	2	0,0
57	FASHAR	1.1	1	1	27	29	4	7	32	2	8,62
58	FASHAR	1	1	0	37	29	9	7	17	3	8,62
59	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.6	1.4	1	50	23	26	10	27	2	1,72
60	LAMBUNG DAN PIPA	2.5	1	1	53	23	25	9	32	3	8,62
61	LAMBUNG DAN PIPA	2.5	1	1	36	20	5	7	33	5	1,72
62	LAMBUNG DAN PIPA	2.1	1	1	53	23	32	8	36	5	1,72
63	LAMBUNG DAN PIPA	1.9	1.5	1	30	17	2	8	36	2	1,72
64	LAMBUNG DAN PIPA	1.5	1.4	1	22	17	3	8	33	2	0,0
65	MESIN POROS DAN LISTRIK	2.6	1.9	1	47	24	24	8	20	5	2,01
66	LAMBUNG DAN PIPA	2.6	1.9	1	55	22	26	7	35	4	1,72
67	LAMBUNG DAN PIPA	1.8	1.4	1	20	25	2	7	24	4	2,01
68	LAMBUNG DAN PIPA	2.4	1.3	1	28	30	8	7	27	5	0,0
69	FASHAR	1	1.1	0	20	18	2	7	18	4	8,62
70	DOCKING	2.4	1.8	1	50	20	26	8	37	3	1,72

71	LAMBUNG DAN PIPA	2.7	2.5	1	55	22	31	8	25	5	1,72
72	DOCKING	1.8	1.3	1	45	23	28	8	33	2	1,72
73	LAMBUNG DAN PIPA	2.2	2.4	1	53	28	26	8	22	5	8,62
74	DOCKING	2.5	2.3	1	55	17	26	12	38	3	1,72
75	DOCKING	2	1.5	1	52	22	26	8	28	5	0,0
76	FASHAR	1.4	1	1	44	23	20	8	19	2	1,72
77	DOCKING	2.5	1.5	1	56	23	31	11	42	5	8,62
78	PIMPRO	1	1	0	34	29	9	8	9	2	0,0
79	FASHAR	1.2	1	1	27	25	5	8	21	4	2,01
80	KONSTRUKSI DAN NONBAJA	1.6	1	1	25	20	4	8	34	3	0,0
81	K3LH	1.4	1	1	31	25	1	12	5	2	0,0
82	K3LH	1.4	1.1	1	26	20	1	10	6	2	0,0
83	DOCKING	1	1	0	47	23	20	9	18	4	0,0
84	KONSTRUKSI DAN NONBAJA	1	1	0	50	21	25	8	17	3	0,0
85	PIMPRO	1.5	1	1	24	22	1	8	14	2	0,0
86	K3LH	1	1	0	51	25	31	7	6	2	0,0
87	DOCKING	2	1	1	34	20	9	8	20	4	2,01
88	MESIN POROS DAN LISTRIK	1.9	2	1	46	23	25	8	25	3	0,0
89	K3LH	1	1	0	29	24	9	8	5	2	0,0
90	KONSTRUKSI DAN NONBAJA	2.2	1.5	1	52	23	10	9	19	5	1,72
91	DOCKING	2.5	1.1	1	50	25	20	8	32	4	8,62
92	DOCKING	1.5	1	1	56	23	26	7	31	4	2,01
93	DOCKING	1.1	1	1	53	21	19	7	25	5	2,01

Lampiran 3. Hasil Analisis Penelitian

1. Hasil Analisis Univariat

Statistics

	Kategori Usia	Kategori Status Gizi	Kategori Masa Kerja	Kategori Lama Kerja	Kategori Gerakan Berulang	Kategori Postur Kerja	Kategori Paparan Getaran	Kategori Gejala	Kategori Fungsi	Kategori Tes Phalen
N Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2. Hasil Analisis Bivariat

a. Kategori Usia*Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Usia	Muda	Count	6	19	25
		Expected Count	5.9	19.1	25.0
		% within Kategori Usia	24.0%	76.0%	100.0%
	Tua	Count	16	52	68
		Expected Count	16.1	51.9	68.0
		% within Kategori Usia	23.5%	76.5%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Usia	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.002 ^a	1	.962		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.002	1	.962		
Fisher's Exact Test				1.000	.581
Linear-by-Linear Association	.002	1	.962		

N of Valid Cases	93			
------------------	----	--	--	--

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.91.

b. Computed only for a 2x2 table

b. Kategori Status Gizi * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

			Kategori Gejala		Total
			Asintomatik	Simtomatik	
Kategori Status Gizi	Tidak Normal	Count	8	17	25
		Expected Count	5.9	19.1	25.0
		% within Kategori Status Gizi	32.0%	68.0%	100.0%
	Normal	Count	14	54	68
		Expected Count	16.1	51.9	68.0
		% within Kategori Status Gizi	20.6%	79.4%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Status Gizi	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.318 ^a	1	.251		
Continuity Correction ^b	.762	1	.383		
Likelihood Ratio	1.264	1	.261		

Fisher's Exact Test				.278	.190
Linear-by-Linear Association	1.304	1	.253		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.91.

b. Computed only for a 2x2 table

c. Kategori Masa Kerja * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala			
		Asintomatik	Simtomatik	Total	
Kategori Masa Kerja	Baru	Count	1	21	22
		Expected Count	5.2	16.8	22.0
		% within Kategori Masa Kerja	4.5%	95.5%	100.0%
Lama		Count	21	50	71
		Expected Count	16.8	54.2	71.0
		% within Kategori Masa Kerja	29.6%	70.4%	100.0%
Total		Count	22	71	93
		Expected Count	22.0	71.0	93.0
		% within Kategori Masa Kerja	23.7%	76.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.827 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.524	1	.033		
Likelihood Ratio	7.393	1	.007		
Fisher's Exact Test				.020	.011

Linear-by-Linear Association	5.765	1	.016		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

d. Kategori Lama Kerja * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Lama Kerja	Tidak Berisiko	Count	8	14	22
		Expected Count	5.2	16.8	22.0
		% within Kategori Lama Kerja	36.4%	63.6%	100.0%
	Berisiko	Count	14	57	71
		Expected Count	16.8	54.2	71.0
		% within Kategori Lama Kerja	19.7%	80.3%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Lama Kerja	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.577 ^a	1	.108		
Continuity Correction ^b	1.737	1	.187		
Likelihood Ratio	2.417	1	.120		
Fisher's Exact Test				.150	.096
Linear-by-Linear Association	2.549	1	.110		

N of Valid Cases	93			
------------------	----	--	--	--

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.
b. Computed only for a 2x2 table

e. Kategori Gerakan Berulang * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

			Kategori Gejala		Total
			Asimtomatik	Simtomatik	
Kategori Gerakan Berulang	Tidak Berisik	Count	15	9	24
		Expected Count	5.7	18.3	24.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	62.5%	37.5%	100.0%
	Berisik	Count	7	62	69
		Expected Count	16.3	52.7	69.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	10.1%	89.9%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Gerakan Berulang	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	27.026 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	24.205	1	.000		
Likelihood Ratio	24.703	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.735	1	.000		
N of Valid Cases	93				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.68.
b. Computed only for a 2x2 table

f. Kategori Postur Kerja * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala		Total	
		Asintomatik	Simtomatik		
Kategori Postur Kerja	Level	Count	12	17	29
	Risiko	Expected Count	6.9	22.1	29.0
	Rendah	% within Kategori Postur Kerja	41.4%	58.6%	100.0%
	Level	Count	10	32	42
	Risiko	Expected Count	9.9	32.1	42.0
	Sedang	% within Kategori Postur Kerja	23.8%	76.2%	100.0%
	Level	Count	0	22	22
	Risiko	Expected Count	5.2	16.8	22.0
	Tinggi	% within Kategori Postur Kerja	0.0%	100.0%	100.0%
Total		Count	22	71	93
		Expected Count	22.0	71.0	93.0
		% within Kategori Postur Kerja	23.7%	76.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.861 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	16.316	2	.000
Linear-by-Linear Association	11.612	1	.001
N of Valid Cases	93		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

g. Kategori Paparan Getaran * Tingkat Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Paparan Getaran	Memenu hi Syarat	Count	13	57	70
		Expected Count	16.6	53.4	70.0
		% within Kategori Paparan Getaran	18.6%	81.4%	100.0%
	Tidak Memenu hi Syarat	Count	9	14	23
		Expected Count	5.4	17.6	23.0
		% within Kategori Paparan Getaran	39.1%	60.9%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Paparan Getaran	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.052 ^a	1	.044		
Continuity Correction ^b	2.993	1	.084		
Likelihood Ratio	3.775	1	.052		
Fisher's Exact Test				.053	.045
Linear-by-Linear Association	4.008	1	.045		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.44.

b. Computed only for a 2x2 table

h. Kategori Tes Phalen * Kategori Keparahan Gejala

Crosstab

		Kategori Gejala		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Tes Phalen	Negatif	Count	22	0	22
		Expected Count	5.2	16.8	22.0
		% within Kategori Tes Phalen	100.0%	0.0%	100.0%
	Positif	Count	0	71	71
		Expected Count	16.8	54.2	71.0
		% within Kategori Tes Phalen	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Tes Phalen	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	93.000 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	87.545	1	.000		
Likelihood Ratio	101.757	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	92.000	1	.000		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

i. Kategori Usia * Kategori Status Fungsional

Crosstab

		Kategori Fungsi		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Usia	Muda	Count	17	8	25
		Expected Count	15.9	9.1	25.0
		% within Kategori Usia	68.0%	32.0%	100.0%
	Tua	Count	42	26	68
		Expected Count	43.1	24.9	68.0
		% within Kategori Usia	61.8%	38.2%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Usia	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.306 ^a	1	.580		
Continuity Correction ^b	.097	1	.756		
Likelihood Ratio	.310	1	.577		
Fisher's Exact Test				.635	.382
Linear-by-Linear Association	.303	1	.582		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.14.

b. Computed only for a 2x2 table

j. Kategori Status Gizi * Kategori Status Fungsional

Crosstab

		Kategori Fungsi		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Status Gizi	Tidak Normal	Count	16	9	25
		Expected Count	15.9	9.1	25.0
		% within Kategori Status Gizi	64.0%	36.0%	100.0%
	Normal	Count	43	25	68
		Expected Count	43.1	24.9	68.0
		% within Kategori Status Gizi	63.2%	36.8%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Status Gizi	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	.005 ^a	1	.946		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.005	1	.946		
Fisher's Exact Test				1.000	.573
Linear-by-Linear Association	.005	1	.946		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.14.

b. Computed only for a 2x2 table

k. Kategori Masa Kerja * Kategori Status Fungsional

Crosstab

Kategori Masa Kerja		Kategori Fungsi		Total	
		Asintomatik	Simtomatik		
Baru	Count	16	6	22	
	Expected Count	14.0	8.0	22.0	
	% within Kategori Masa Kerja	72.7%	27.3%	100.0%	
	Lama	Count	43	28	71
		Expected Count	45.0	26.0	71.0
		% within Kategori Masa Kerja	60.6%	39.4%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Masa Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi- Square	1.071 ^a	1	.301		
Continuity Correction ^b	.611	1	.434		
Likelihood Ratio	1.106	1	.293		
Fisher's Exact Test				.448	.219
Linear-by-Linear Association	1.060	1	.303		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

b. Computed only for a 2x2 table

I. Kategori Lama Kerja * Kategori Status Fungsional

Crosstab

			Kategori Fungsi		Total
			Asimtomatik	Simtomatik	
Kategori Lama Kerja	Tidak Berisiko	Count	13	9	22
		Expected Count	14.0	8.0	22.0
		% within Kategori Lama Kerja	59.1%	40.9%	100.0%
	Berisiko	Count	46	25	71
		Expected Count	45.0	26.0	71.0
		% within Kategori Lama Kerja	64.8%	35.2%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Lama Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.235 ^a	1	.628		
Continuity Correction ^b	.054	1	.817		
Likelihood Ratio	.233	1	.630		
Fisher's Exact Test				.623	.404
Linear-by-Linear Association	.233	1	.630		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

b. Computed only for a 2x2 table

m. Kategori Gerakan Berulang * Kategori Status Fungsional

Crosstab

			Kategori Fungsi		Total
			Asimtomatik	Simtomatik	
Kategori Gerakan Berulang	Tidak Berisiko	Count	19	5	24
		Expected Count	15.2	8.8	24.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	79.2%	20.8%	100.0%
	Berisiko	Count	40	29	69
		Expected Count	43.8	25.2	69.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	58.0%	42.0%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Gerakan Berulang	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.449 ^a	1	.063		
Continuity Correction ^b	2.596	1	.107		
Likelihood Ratio	3.665	1	.056		
Fisher's Exact Test				.085	.051
Linear-by-Linear Association	3.412	1	.065		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.77.

b. Computed only for a 2x2 table

n. Kategori Postur Kerja * Kategori Status Fungsional

Crosstab

			Kategori Fungsi		Total
			Asimtomatik	Simtomatik	
Kategori Postur Kerja	Level Rendah	Count	20	9	29
		Expected Count	18.4	10.6	29.0
		% within Kategori Postur Kerja	69.0%	31.0%	100.0%
	Level Sedang	Count	28	14	42
		Expected Count	26.6	15.4	42.0
		% within Kategori Postur Kerja	66.7%	33.3%	100.0%
	Level Tinggi	Count	11	11	22
		Expected Count	14.0	8.0	22.0
		% within Kategori Postur Kerja	50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Postur Kerja	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.284 ^a	2	.319

Likelihood Ratio	2.232	2	.328
Linear-by-Linear Association	1.756	1	.185
N of Valid Cases	93		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

o. Kategori Paparan Getaran * Kategori Status Fungsional

Crosstab

		Kategori Fungsi		Total	
		Asintomatik	Simtomatik		
Kategori Paparan Getaran	Memenuhi Syarat	Count	43	27	70
		Expected Count	44.4	25.6	70.0
		% within Kategori Paparan Getaran	61.4%	38.6%	100.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	16	7	23
		Expected Count	14.6	8.4	23.0
		% within Kategori Paparan Getaran	69.6%	30.4%	100.0%
Total		Count	59	34	93
		Expected Count	59.0	34.0	93.0
		% within Kategori Paparan Getaran	63.4%	36.6%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.494 ^a	1	.482		
Continuity Correction ^b	.206	1	.650		
Likelihood Ratio	.503	1	.478		
Fisher's Exact Test				.619	.329
Linear-by-Linear Association	.489	1	.484		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.41.

b. Computed only for a 2x2 table

p. Kategori Tes Phalen * Kategori Status Fungsional

Crosstab

		Kategori Fungsi		Total	
		Asimtomatik	Simtomatik		
Kategori Tes Phalen	Negatif	Count	19	3	22
		Expected Count	14.0	8.0	22.0
		% within Kategori Tes Phalen	86.4%	13.6%	100.0%
	Positif	Count	40	31	71
		Expected Count	45.0	26.0	71.0
		% within Kategori Tes Phalen	56.3%	43.7%	100.0%
Total	Count	59	34	93	
	Expected Count	59.0	34.0	93.0	
	% within Kategori Tes Phalen	63.4%	36.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.529 ^a	1	.011		
Continuity Correction ^b	5.298	1	.021		
Likelihood Ratio	7.313	1	.007		
Fisher's Exact Test				.012	.008
Linear-by-Linear Association	6.458	1	.011		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.04.

b. Computed only for a 2x2 table

q. Kategori Usia * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori Usia	Muda	Count	6	19	25
		Expected Count	5.9	19.1	25.0
		% within Kategori Usia	24.0%	76.0%	100.0%
	Tua	Count	16	52	68
		Expected Count	16.1	51.9	68.0
		% within Kategori Usia	23.5%	76.5%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Usia	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.002 ^a	1	.962		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.002	1	.962		
Fisher's Exact Test				1.000	.581
Linear-by-Linear Association	.002	1	.962		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.91.

b. Computed only for a 2x2 table

r. Kategori Status Gizi * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori Status Gizi	Tidak Normal	Count	8	17	25
		Expected Count	5.9	19.1	25.0
		% within Kategori Status Gizi	32.0%	68.0%	100.0%

Normal	Count	14	54	68
	Expected Count	16.1	51.9	68.0
	% within Kategori Status Gizi	20.6%	79.4%	100.0%
Total	Count	22	71	93
	Expected Count	22.0	71.0	93.0
	% within Kategori Status Gizi	23.7%	76.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.318 ^a	1	.251		
Continuity Correction ^b	.762	1	.383		
Likelihood Ratio	1.264	1	.261		
Fisher's Exact Test				.278	.190
Linear-by-Linear Association	1.304	1	.253		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.91.

b. Computed only for a 2x2 table

s. Kategori Masa Kerja * Kategori Tes Phalen

Crosstab

Kategori Masa Kerja		Kategori Tes Phalen		Total
		Negatif	Positif	
Baru	Count	1	21	22
	Expected Count	5.2	16.8	22.0
	% within Kategori Masa Kerja	4.5%	95.5%	100.0%
Lama	Count	21	50	71
	Expected Count	16.8	54.2	71.0
	% within Kategori Masa Kerja	29.6%	70.4%	100.0%

Total	Count	22	71	93
	Expected Count	22.0	71.0	93.0
	% within Kategori Masa Kerja	23.7%	76.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.827 ^a	1	.016		
Continuity Correction ^b	4.524	1	.033		
Likelihood Ratio	7.393	1	.007		
Fisher's Exact Test				.020	.011
Linear-by-Linear Association	5.765	1	.016		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

t. Kategori Lama Kerja * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen			
		Negatif	Positif	Total	
Kategori Lama Kerja	Tidak Berisiko	Count	8	14	22
		Expected Count	5.2	16.8	22.0
		% within Kategori Lama Kerja	36.4%	63.6%	100.0%
	Berisiko	Count	14	57	71
		Expected Count	16.8	54.2	71.0
		% within Kategori Lama Kerja	19.7%	80.3%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Lama Kerja	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	2.577 ^a	1	.108		
Continuity Correction ^b	1.737	1	.187		
Likelihood Ratio	2.417	1	.120		
Fisher's Exact Test				.150	.096
Linear-by-Linear Association	2.549	1	.110		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

b. Computed only for a 2x2 table

u. Kategori Gerakan Berulang * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori Gerakan Berulang	Tidak Berisiko	Count	15	9	24
		Expected Count	5.7	18.3	24.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	62.5%	37.5%	100.0%
	Berisiko	Count	7	62	69
		Expected Count	16.3	52.7	69.0
		% within Kategori Gerakan Berulang	10.1%	89.9%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Gerakan Berulang	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1- sided)
--	-------	----	---	-------------------------	--------------------------

Pearson Chi-Square	27.026 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	24.205	1	.000		
Likelihood Ratio	24.703	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.735	1	.000		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.68.

b. Computed only for a 2x2 table

v. Kategori Postur Kerja * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen		Total	
		Negatif	Positif		
Kategori Postur Kerja	Level Risiko Rendah	Count	12	17	29
		Expected Count	6.9	22.1	29.0
		% within Kategori Postur Kerja	41.4%	58.6%	100.0%
	Level Risiko Sedang	Count	10	32	42
		Expected Count	9.9	32.1	42.0
		% within Kategori Postur Kerja	23.8%	76.2%	100.0%
	Level Risiko Tinggi	Count	0	22	22
		Expected Count	5.2	16.8	22.0
		% within Kategori Postur Kerja	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count	22	71	93	
	Expected Count	22.0	71.0	93.0	
	% within Kategori Postur Kerja	23.7%	76.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11.861 ^a	2	.003
Likelihood Ratio	16.316	2	.000

Linear-by-Linear Association	11.612	1	.001
N of Valid Cases	93		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.20.

w. Kategori Paparan Getaran * Kategori Tes Phalen

Crosstab

		Kategori Tes Phalen			
		Negatif	Positif	Total	
Kategori Paparan Getaran	Memenuhi Syarat	Count	13	57	70
		Expected Count	16.6	53.4	70.0
		% within Kategori Paparan Getaran	18.6%	81.4%	100.0%
Kategori Paparan Getaran	Tidak Memenuhi Syarat	Count	9	14	23
		Expected Count	5.4	17.6	23.0
		% within Kategori Paparan Getaran	39.1%	60.9%	100.0%
Total		Count	22	71	93
		Expected Count	22.0	71.0	93.0
		% within Kategori Paparan Getaran	23.7%	76.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.052 ^a	1	.044		
Continuity Correction ^b	2.993	1	.084		
Likelihood Ratio	3.775	1	.052		
Fisher's Exact Test				.053	.045
Linear-by-Linear Association	4.008	1	.045		
N of Valid Cases	93				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.44.

b. Computed only for a 2x2 table

3. Hasil Analisis Multivariat

a. Kategori Tingkat Keparahan Gejala

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Masa Kerja	-3.899	1.279	9.293	1	.002	.020	.002	.249
	Kategori Gerakan Berulang	3.507	.905	15.003	1	.000	33.333	5.653	196.543
	Kategori Postur Kerja	1.845	.688	7.197	1	.007	6.328	1.644	24.362
	Kategori Paparan Getaran	-2.890	.956	9.133	1	.003	.056	.009	.362
	Constant	3.369	2.469	1.862	1	.172	29.045		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Masa Kerja, Kategori Gerakan Berulang, Kategori Postur Kerja, Kategori Paparan Getaran.

b. Kategori Tingkat Status Fungsional

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Gerakan Berulang	.395	.642	.378	1	.539	1.484	.421	5.227
	Kategori Tes Phalen	1.383	.740	3.488	1	.062	3.986	.934	17.011
	Constant	-2.379	1.084	4.814	1	.028	.093		
Step 2 ^a	Kategori Tes Phalen	1.591	.666	5.711	1	.017	4.908	1.331	18.098
	Constant	-1.846	.621	8.827	1	.003	.158		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Gerakan Berulang, Kategori Tes Phalen.

c. Kategori Tes Phalen

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lower	Upper
Step 1 ^a	Kategori Masa Kerja	-3.899	1.279	9.293	1	.002	.020	.002	.249
	Kategori Postur Kerja	1.845	.688	7.197	1	.007	6.328	1.644	24.362
	Kategori Gerakan Berulang	3.507	.905	15.00 3	1	.000	33.333	5.653	196.543
	Kategori Paparasi Getaran	-2.890	.956	9.133	1	.003	.056	.009	.362
	Constant	3.369	2.469	1.862	1	.172	29.045		

a. Variable(s) entered on step 1: Kategori Masa Kerja, Kategori Postur Kerja, Kategori Gerakan Berulang, Kategori Paparasi Getaran.

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 00321/UN4.14.1/PT.01.04/2024
Lampiran: 1 (Satu) Lembar
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Januari 2024

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Makassar

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Rahmah Dini Irhamna Paradita
Nomor Pokok : K011201044
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Judul Penelitian : Faktor Yang Berhubungan dengan *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) Pada Pekerja Bagian Produksi PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar.
Lokasi Penelitian : PT. Industri Kapal Indonesia (Persero) Makassar
Tim Pembimbing : 1. Prof. Dr. Atjo Wahyu, S.KM., M.Kes
2. Prof. Dr. dr. Syamsiar S Russeng, MS
No. Telp : 0821-8886-4079

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



Catatan :

1. UU/ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE.



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **995/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Pimpinan PT. Industri Kapal
Perihal : **Izin penelitian** Indonesia (persero) Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 00321/UN4.14.1/PT.01.04/2024 tanggal 15 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **RAHMAH DINI IRHAMNA PARADITA**
Nomor Pokok : **K011201044**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN CARPAL TUNNEL SYNDROME (CTS) PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI PT. INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Januari s/d 22 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian
Wawancara Pengisian Kuesioner



Pengukuran IMT



Pengukuran Gerakan Berulang dan Postur Kerja



Pengukuran Tes Phalen



Pengukuran Getaran



Lampiran 7. Riwayat Hidup



Nama : Rahmah Dini Irhamna Paradita
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar/3 April 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Suku : Bugis, Makassar, Mandar
Alamat : Komp. Kodam 2 Jl. Rudal 1 Blok B19/13 C
No. Hp : 082188864079
E-mail : rahmahdini@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. SD. Inpres Paccerakkang
2. SMP Negeri 8 Makassar
3. SMA Negeri 5 Makassar
4. Program Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat,
Departemen Keselamatan dan Kesehatan
Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Hasanuddin